

### BAB III

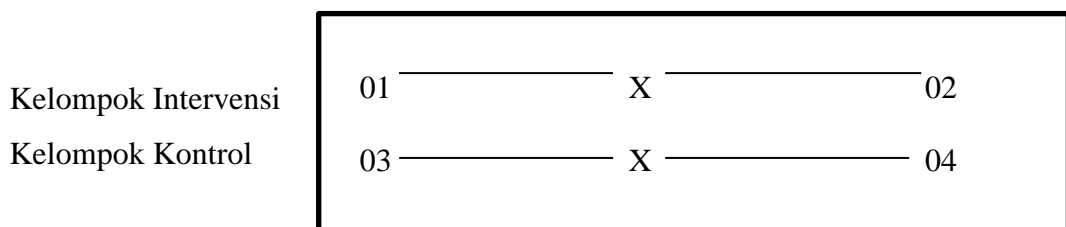
## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian ilmiah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objek dan menggunakan data kuantitatif (Anita & Aprina,2022).

### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy Eksperimen* dengan rancangan *Non Equivalent Control Grup Design*. Rancangan *Non Equivalent Control Grup Design* dilakukan untuk mengetahui perbandingan adakah pengaruh *Media Booklet* dan Komunikasi Terapeutik sebelum dan sesudah dilakukan edukasi terhadap kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan menggunakan kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk pembandingan. Data yang diperoleh sesudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi (perlakuan), setelah itu observasi yang kedua (*posttest*) sesudah diberikan intervensi. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- 01 : pengukuran rata – rata kecemasan kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi menggunakan media *Booklet* dan komunikasi terapeutik terhadap kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*.
- 02 : pengukuran rata – rata kecemasan kelompok intervensi sesudah diberikan edukasi menggunakan media *Booklet* dan komunikasi terapeutik terhadap kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*.
- 03 : pengukuran rata – rata kecemasan kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi standar pre operasi dirumah sakit terhadap kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*.
- 04 : pengukuran rata – rata kecemasan kelompok control sesudah diberikan intervensi standar pre operasi dirumah sakit terhadap kecemasan pasien pre operasi *sectio caesare*.
- X1 : Edukasi menggunakan media *booklet* dan komunikasi terapeutik
- .X2 : Intervensi standar pre operasi dirumah sakit

### **C. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan diruang kebidanan pada bulan februari Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2023.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah subjek besar yang mempunyai karakteristik tertentu, karakteristik subjek ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian (Agung, 2021).

Dalam populasi pada penelitian ini yaitu pasien pre operasi *sectio caesarea* di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Kebidanan RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi lampung tahun 2023. Berdasarkan data salah satu tenaga kesehatan di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung rmenunjukkan jumlah

persalinan dengan *Sectio Caesarea* pada bulan September sampai November 2022 sebanyak 85 orang dengan rata-rata perbulan 31 orang. Peneliti dalam mendapatkan responden dengan cara pasien dengan persalinan pertama diutamakan paling banyak pada kelompok eksperimen dibandingkan pada kelompok control. Sehingga pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk hasil nilai kecemasannya berbeda.

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah populasi yang diambil dengan cara tertentu dan pengukurannya di lakukan lebih diperinci bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Agung,2021). Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini teknik non probabilitas sampling dengan pendekatan purposive sampling merupakan pengambilan sampel berdasarkan siapa – siapa yang pantas (memenuhi syarat) untuk dijadikan sampel (Agung, 2021). maka penentuan sampel yang dikehendaki harus sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan. Kriteria ini berupa Kriteria inklusi, merupakan batasan ciri/karakter umum pada subyek penelitian, dikurangi kerakter yang masuk dalam kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Agung, 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Pasien yang akan dilakukan operasi *sectio caesarea*
- 2) Pasien bersedia menjadi responden dan kooperatif
- 3) Pasien yang belum pernah diberikan edukasi dengan media booklet *sectio caesarea*.
- 4) Pasien dengan kesadaran penuh dan berkomunikasi dengan baik.

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien cito

### 3. Besar Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel atau jumlah sampel dalam penelitian tergantung pada dua hal yaitu : pertama, adanya sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel. Kedua, kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan besar minimal dari besarnya sampel. (Notoatmodjo, 2018).

Cara perhitungan sampel estimasi proporsi (Lemeshow) :

$$\text{Rumus : } n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) 85}{(0,05)^2 (85-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 85}{(0,0025) (84) + (0,98) (0,5)}$$

$$n = \frac{41,65}{0,21 + 0,49}$$

$$n = \frac{41,65}{0,7}$$

$$n = 59,5 \text{ dibulatkan menjadi } 60 \text{ responden}$$

Keterangan :

d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,1

$Z^2_{1-\alpha/2}$  = Nilai Z pada derajat kepercayaan (95% = 1,96)

P = Perkiraan proporsi di populasi (19% = 0,19)

n = Besarnya sampel

Hasil dari perhitungan didapatkan 60 responden maka hasilnya terdiri dari 30 orang responden kelompok perlakuan dan 30 orang kelompok kontrol.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Kartika, 2017).

### **1. Variabel bebas**

Variabel independent adalah variabel yang menjadi keterangan situasi masalah atau yang dapat mempengaruhi (menjadi sebab) perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah media *booklet* dan komunikasi terapeutik.

### **2. Variabel terikat**

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besarnya variabel independen (bebas). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kecemasan pada pasien pre operasi.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati / diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

## Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kecemasan pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i> .	Kecemasan pasien adalah rasa takut dan khawatir yang dirasakan pasien menghadapi operasi yang diungkapkan pasien dan tanda – tanda yang diamati dengan observasi.	Lembar Kuesioner Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)	Mengisi kuesioner/ceklist	(Score): 0 - 68	Ratio
Media <i>booklet</i>	buku yang berisikan tulisan, gambar berisi pesan-pesan pre operasi	-	-	-	-
Komunikasi terapeutik	komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang dilakukan atau dirancang untuk tujuan terapi. Tahap preinteraksi; peneliti mengetahui indikasi pasien Tahap orientasi; mennciptakan sauna terapeutik agar mendapat kepercayaan dari pasien, Tahap kerja; menemani pasien saat	-	-	-	-

	merasa cemas, melihat apa penyebab kecemasan pasien, melakukan pendekatan, memotivasi pasien dan berdiskusi untuk mengurangi kecemasan. Tahap terminasi; melihat apakah edukasi yg diberikan dapat dimengerti oleh pasien, melihat apakah kecemasan pasien berkurang.				
--	--	--	--	--	--

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrument penelitian data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Jenis instrumen pada penelitian ini pengumpulan data dengan kuesioner hasil kuesioner tersebut akan berbentuk angka – angka dan di uraikan kesimpulannya dalam penelitian (Kartika, 2017). Instrument penelitian berupa kuisisioner/ceklis untuk mengukur kecemasan pasien yang akan operasi.

### 2. Alat dan bahan penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Booklet*
- b. Lembar kuesioner/ceklis
- c. Pena

### 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Pada pengumpulan data hal yang harus dilakukan adalah melakukan tahapan Terapeutik, komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang dilakukan atau dirancang untuk tujuan terapi. Ada beberapa tahap yang perlu dilakukan yaitu tahap preinteraksi; peneliti mengetahui indikasi pasien tahap orientasi; mennciptakan sauna terapeutik agar mendapat kepercayaan dari pasien, tahap kerja; menemani pasien saat merasa cemas, melihat apa penyebab kecemasan pasien, melakukan pendekatan, memotivasi pasien dan berdiskusi untuk megurangi kecemasan. tahap terminasi; melihat apakah edukasi yg diberikan dapat dimengerti oleh pasien, melihat apakah kecemasan pasien berkurang. Untuk mengetahui kecemasan pada responsi yaitu dengan menggunakan kuisioner HARS yaitu pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur skor kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *booklet* dan komunikasi terapeutik pada kelompok eksperimen dan tingkat kecemasan sebelum intervensi perawatan standar tindakan pre operasi di rumah sakit ( teknik tarik nafas dalam ) pada kelompok control.

### 4. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian yang diajukan kepada pembimbing;
- b. Peneliti memberikan surat perizinan penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung;
- c. Peneliti melakukan screening sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan;
- d. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan diberikan. Jika responden setuju, selanjutnya responden mengisi lembar informed consent;



- e. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai teknis dari penelitian yang akan dilakukan kepada responden, mempersilahkan responden untuk bertanya;
- f. Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa lembar kuesioner yang berisi (nama, usia, tinggi badan, berat badan, jenis spinal anestesi, dan tekanan darah);
- g. Peneliti mengisi lembar kuesioner berupa identitas responden dan hasil pengamatan;
- h. Peneliti mengecek kelengkapan lembar kuesioner yang telah diisi oleh peneliti;
- i. Peneliti melakukan analisis dan sintesis data hasil penelitian yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan;
- j. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasinya;

## H. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2018), analisa data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis peneliti yang telah dirumuskan. Memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Analisa data suatu penelitian melalui prosedur bertahap yaitu :

### 1. Analisis univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan penilaian kecemasan sebelum dan sesudah edukasi dengan media *booklet*.

### 2. Analisis bivariat

Analisis bivariate adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent

dengan variabel dependent. Analisis dalam penelitian ini adalah mengetahui antara dua variabel kecemasan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet* menggunakan uji t-test dependent.